

**PERAN HIDAYAH CENTRE FOUNDATION DALAM  
PERKEMBANGAN DAKWAH ISLAMIYAH DI MALAYSIA TAHUN  
2005 – 2017 M**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Program Strata Satu (S-1)  
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



**Oleh:**

**HAZIMAN MAHATHIR BIN ADBUL HAJIS  
NIM: A42213106**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : HAZIMAN MAHATHIR BIN ABDUL HAJIS

NIM : A42213106

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan bersungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya,

Saya yang menyatakan



**Haziman Mahathir Bin Abdul Hajis**

**A42213106**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan  
Tanggal 17 Oktober 2018

Oleh  
Pembimbing



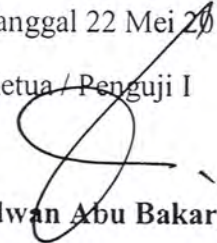
**Drs. H.M Bidwan, M.Ag.**  
**NIP. 195907171987031001**

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

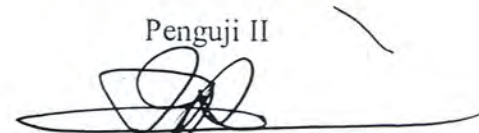
Pada tanggal 22 Mei 2019.

Ketua / Penguji I

  
**Drs. H. Ridwan Abu Bakar, M.Ag.**

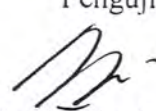
**NIP. 195907171987031001**

Penguji II

  
**Imam Ibnu Hajar, M.Ag.**


**NIP. 196808062000031003**

Penguji III

  
**H. M. Khodafi, M.Si.**

**NIP. 197211292000031001**

Sekretaris / Penguji IV

  
**Dwi Susanto, S.Hum, MA**

**NIP. 197712212005011003**

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



  
**Dr. Agus Aditoni, M. Ag.**

**NIP. 196210021002031001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HAZIMAN MAHATHIR BIN ABDUL HAZIS  
NIM : A 422 131 06  
Fakultas/Jurusan : ADAB / SPI  
E-mail address : hazimanmahathir5@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi       Tesis       Desertasi       Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PERAN HIBAYAH CENTRE FOUNDATION DALAM PERKEMBANGAN

DAIRWAH ISLAMIAH DI MALAYSIA TAHUN 2015-2017 M.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 JUNI 2019

Penulis

( HAZIMAN MAHATHIR )

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, "**Peran Hidayah Centre Foundation Dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah Di Malaysia Tahun 2005-2017M**". Dalam skripsi ini perkara yang diangkat sebagai rumusan masalah: (1) Bagaimana profil Hidayah Centre Foundation (HCF)?, (2) Bagaimana langkah-langkah Hidayah Centre Foundation dalam usaha mengembangkan dakwah Islam dan menjadi pusat sokongan mualaf di Malaysia, (3) Apakah faktor hambatan dan dukungan sepanjang Hidayah Centre Foundation berkembang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dan pendekatan sejarah/historis untuk menjalankan penelitian. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori perubahan sosial, teori birokras dan teori peran. Peneliti menggunakan teori-teori tersebut untuk mengkaji kerana ianya mempunyai nilai relevansi untuk menghuraikan permasalahan dalam penelitian peneliti.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Di Malaysia mempunyai gerakan dakwah Islamiyah secara mayoritas menfokuskan objektif dakwah mereka pada golongan yang beragama Islam dan terlalu kurang dalam menfokuskan dakwah kepada non-Muslim dan saudara baru (mualaf) pada ketika itu. Dengan ini, solusi yang ditemukan organisasi Jamaah Islah Malaysia (JIM) adalah dengan mendirikan sebuah organisasi yang berfokus mengajak non-Muslim kepada Islam (Dakwah Islamiyah) dan memperbaiki golongan yang sudah Muslim terutama saudara baru (Dakwah Islahiyah). (2) Peran Hidayah Centre dalam mengembangkan dakwah Islamiyah dan Islahiyah di Malaysia adalah dengan mengkader pendakwah, memberdayakan saudara baru dan mengadakan program dakwah non-Muslim. (3) Faktor utama yang mendukung organisasi ini ialah posisi agama Islam di Malaysia kerana dalam undang-undang negara Islam merupakan agama resmi di Malaysia dan faktor penghambat antaranya ialah keinginan saudara baru (mualaf) untuk kembali kepada agama asal mereka.



























bagaimana dari konsep sampai pelaksanaan dipakai sebagai pisau bedah dan kerangka analisis dalam menjelaskan relevansi konsep birokrasi yang di gunakan oleh Hidayah Centre Foundation untuk menjalankan program dan aktivitas.

Birokrasi merupakan teori yang berkaitan dengan sistem pengorganisasian atau penstrukturan, yang dalam hal ini menggambarkan perkembangan Hidayah Centre Foundation, seiring dengan modernisasi dimasyarakat. Melalui sistem yang telah ditetapkan dan diyakini keberkesannya maka Hidayah Centre Foundation menyediakan ruang-ruang kebutuhan yang dibutuhkan oleh non-Muslim dan para mualaf yang ingin mengetahui tentang Islam. Selain daripada itu, HCF juga berusaha untuk mengubah sudut pandang masyarakat Malaysia bahwa dakwah juga merupakan tanggungjawab orang yang beragama Islam dan bukan hanya tanggungjawab individu yang berlatar belakang pendidikan agama.

Dalam pendekatan Pengkaderan pendakwah HCF tidak hanya menjemput pendakwah tetapi turut mengajak masyarakat umum yang datang dari pelbagai bidang untuk turut sama berpartisipasi meningkatkan kesadaran tentang tanggungjawab berdakwah melalui program-program seperti Dakwah Dalam Masyarakat Majmuk, Volunteer Gathering, Train The Trainers Course dan Muarifin Fil Islam. Dengan adanya program ini akan memberi kesadaran kepada tiap individu yang berpartisipasi.

Pendekatan lain adalah seperti pemberdayaan saudara baru dan dakwah *non-Muslim*. Pendekatan ini memberi dampak besar kepada para mualaf terutama sebagai tempat pendukung. Dengan adanya Hidayah Centre Foundation membantu para mualaf dan *non-Muslim* mendapat perhatian dalam hal untuk mendapat penjelasan tentang Islam. Mualaf dan *non-Muslim* bakal mendapat manfaat ini apabila mereka berpartisipasi dalam program-program yang diusahakan oleh Hidayah Centre Foundation.

Jadi, berdirinya Hidayah Centre Foundation berupa solusi untuk melanjutkan usaha dalam mengemban dakwah di Malaysia seiring juga dengan perkembangan penganut agama Islam di kalangan masyarakat multikulturalisme.

Hidayah Centre Foundation juga membantu dalam pembangunan sosial, pendidikan dan keagamaan di Malaysia yang manafungsi dan perannya berkongsi tentang Islam kepada seluruh lapisan masyarakat sejagat, membetulkan salah faham dan menjadi pusat dukungan kepada saudara baru sebagai satu tanggungjawab kemanusiaan.

Selain dari teori Birokrasi, penulis turut menggunakan teori Peran. Teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial. Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Model ini didasarkan kepada observasi bahawa orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi

















diharap dapat menjelaskan cara - cara Hidayah Centre Foundation dalam mengemban dakwah Islam dalam masyarakat Islam serta masyarakat majmuk yang ada dalam negara Malaysia dan usaha mereka untuk mndukung saudara yang baru memeluk agama Islam.

Bab keempat akan membahas faktor - faktor yang menjadi penghambat dan faktor - faktor pendukung sepanjang berkembangnya Hidayah Centre Foundation di Malaysia. Dengan pembahasan ini diharapkan dapat menjelaskan ujian - ujian dan rintangan yang di hadapi oleh aktivis Hidayah Centre Foundation Malaysia.

Bab kelima berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahan yang ada pada bab-bab sebelumnya dan di muatkan beberapa saran.







kepanasan yang mendadak dan yang paling jelas kesan diresapi oleh Ruhul Kudus itu audien akan bisa berbahasa asing yang tidak difahami oleh sesiapa pun yang mendengarnya.

Dengan bisa berbahasa asing yang dikatakan tanpa sengaja itu dikenali sebagai "*Language of Tounge*". Nicholas pada ketika itu yang masih penganut Kristen juga mengharapkan agar diresapi oleh ruh tersebut tetapi beliau menjadi orang yang terakhir dalam kelompok tersebut yang tidak diresapi. Tetapi dikarenakan seorang paderi menunggu sambil membaca pelbagai ayat dan doa untuk beliau, akhirnya beliau terpaksa menipu dengan mengeluarkan bahasa asing yang direkanya sendiri. Setelah itu paderi tersebut menahan bahu Nicholas dengan tangannya dan mengesahkan beliau telahpun diresapi oleh Ruhul Kudus itu.

Bermula dari peristiwa itu beliau mulai ragu akan kebenaran ajaran Kristen dan bermulalah proses penasaran beliau terhadap agama Islam. Beliau bersekolah di Sekolah Tinggi Batu Pahat, Johor dimana mayoritas siswa sekolah tersebut menganut agama Islam. Dalam pada itu beliau mengambil peluang untuk mengorservasi kehidupan siswa Muslim yang ada di sekolah tersebut.

Hal yang menjadikan Nicholas tertarik terhadap agama Islam yang dibawa oleh siswa beragama Islam di sekolah tersebut yaitu beliau melihat mereka melaksanakan tanggungjawab sebagai umat Islam terutama dalam mendirikan solat berjemaah setiap kali tiba waktu. Selain itu, adab































































































